

GAMBARAN FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKSESUAIAN PENETAPAN GOLONGAN DARAH DI UDD PMI KOTA MALANG TAHUN 2024

Naili Kharisatun Nasiroh

Program Studi D3 Teknologi Bank Darah, Poltekkes Kemenkes Malang.

Jl. Besar Ijen No. 77C Malang

Email: nailikharisatunnasiroh@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemeriksaan golongan darah merupakan tahapan awal yang penting dalam proses transfusi darah, yang dilakukan berdasarkan reaksi antara antigen pada sel darah merah dan antibodi spesifik. Ketidakesesuaian hasil penetapan golongan darah dapat menimbulkan risiko terhadap keselamatan pasien, sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakesesuaian penetapan golongan darah di UDD PMI Kota Malang tahun 2024. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan konfirmasi golongan darah. Sampel penelitian berjumlah 34 kasus ketidakesesuaian penetapan golongan darah. **Hasil Penelitian:** Kejadian ketidakesesuaian paling banyak terjadi pada golongan darah A sebanyak 12 kasus (35,29%), kemudian golongan O sebanyak 10 kasus (29,41%), golongan B sebanyak 7 kasus (20,59%), dan golongan AB sebanyak 5 kasus (14,71%). Penyebab utama ketidakesesuaian berasal dari faktor internal, yaitu kesalahan pembacaan reaksi aglutinasi sebanyak 33 kejadian (97,06%). Selain itu, ditemukan 1 kejadian (2,94%) akibat kesalahan input data pada SIMDONDAR. **Kesimpulan:** Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa ketidakesesuaian penetapan golongan darah di UDD PMI Kota Malang tahun 2024 dipengaruhi oleh faktor internal yang berkaitan dengan ketelitian petugas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan ketelitian, pelatihan berkala, serta penerapan sistem verifikasi ganda untuk meminimalkan terjadinya ketidakesesuaian penetapan golongan darah.

Kata Kunci: Golongan darah, ketidakesesuaian, faktor internal.